

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei-deskriptif kuantitatif yang mana memiliki tujuan untuk memberikan gambaran tentang keadaan yang sesungguhnya menyangkut fenomena yang dihadapi oleh masyarakat. Menurut Fowler dalam Creswell (2016) metode survei berusaha memaparkan numerik deskripsi, yang berasal dari analisis sampel populasi, tentang sikap, pendapat, dan kecenderungan dalam populasi tersebut. Penelitian ini mengumpulkan data menggunakan wawancara atau kuesioner yang terorganisir dengan tujuan untuk mengekstrapolasi temuan dari sampel ke seluruh populasi.

Metode deskriptif dapat memberikan gambaran secara mendalam tentang karakteristik responden penelitian serta bagaimana penerimaan keluarga terhadap pemulangan klien orang dengan gangguan jiwa. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi serta menggambarkan secara terorganisir, berdasar fakta, dan akurat mengenai sifat, hubungan dan fakta terhadap isu yang sedang diteliti (Moh Nazir 2014: 42).

Metode kuantitatif akan menjadi strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan positivistik diterapkan pada metode penelitian kuantitatif karena berlandaskan pada positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, melibatkan pengumpulan data melalui penggunaan instrumen

penelitian, dan melibatkan analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik. Menguji hipotesis yang telah ditetapkan adalah tujuannya (Sugiyono 2018: 8).

Atas dasar pernyataan tersebut pendekatan penelitian kuantitatif dan menggunakan metode survei-deskriptif kuantitatif yang dipakai peneliti memiliki tujuan guna mempelajari gambaran sistematis, aktual dan akurat tentang bagaimana penerimaan keluarga terhadap pemulangan klien orang dengan gangguan jiwa di Panti Sosial Pamardi Raharjo Kabupaten Banjarnegara.

### **3.2 Sumber Data**

Topik yang mana data dapat diakses dengan sumber data. Menurut Sugiyono (2018:225) jika dilihat berdasarkan sumbernya, maka selain dari sumber primer ada pula sumber data sekunder yang dapat digunakan dalam pengumpulan data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

#### **1. Sumber Data Primer**

Data berasal dari jawaban responden yang bersifat kuantitatif yaitu jawaban pada kuesioner didefinisikan sebagai data primer. Data primer merupakan data dari responden pada penelitian yakni keluarga mantan klien dengan gangguan jiwa di Panti Sosial Pamardi Raharjo Kabupaten Banjarnegara.

#### **2. Sumber Data Sekunder**

Data yang tidak didapatkan secara langsung dari responden atau data yang didapatkan dari hasil studi dokumentasi dan literatur merupakan yang disebut dengan data sekunder. Data ini merupakan data yang berhubungan terkait dengan data keluarga dan juga klien dengan gangguan jiwa di Panti Sosial Pamardi Raharjo,

juga literatur yang berkaitan dengan penelitian seperti profil kesehatan Kabupaten Banjarnegara.

### **3.3 Definisi Operasional**

Guna terhindar dari kesalahpahaman dalam penelitian yang dilakukan, oleh karenanya peneliti batasi variabel, sasaran serta tempat penelitian yang akan dilaksanakan dalam definisi operasional antara lain:

1. Penerimaan keluarga yang dimaksud pada penelitian ini ialah total skor yang diperoleh dari pernyataan dalam angket meliputi aspek – aspek penerimaan keluarga yaitu aspek menghargai anggota keluarga tersebut, aspek menilai, aspek pemenuhan kebutuhan, serta aspek mencintai terhadap responden dari keluarga klien orang dengan gangguan jiwa di Panti Sosial Pamardi Raharjo Kabupaten Banjarnegara.
2. Keluarga dalam penelitian ini merupakan seseorang yang memiliki hubungan kerabat yang pernah hidup bersama dalam satu rumah tangga bersama klien dengan gangguan jiwa pernah berada di Panti Sosial Pamardi Raharjo Kabupaten Banjarnegara dalam rentang tahun 2020-2022
3. Panti Sosial Pamardi Raharjo Kabupaten Banjarnegara adalah lokasi yang digunakan sebagai lokasi penelitian.

### **3.4 Populasi**

Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian sensus yang mana mengambil satu kelompok populasi sebagai sampel secara keseluruhan. Populasi adalah kategori untuk generalisasi yang tersusun dari item atau subjek dengan atribut karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dianalisis sebelum

kesimpulan dibuat (Sugiyono, 2018: 80). Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu keluarga mantan klien orang dengan gangguan jiwa di Panti Sosial Pamardi Raharjo Kabupaten Banjarnegara. Terdiri dari keluarga mantan klien dengan rentang waktu 2020-2022 yang berjumlah 30 orang.

### **3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur**

#### **3.5.1 Uji Validitas**

Validitas mengacu pada tingkat kesahihan suatu instrumen penelitian. Instrumen yang valid menunjukkan alat ukur yang dipakai guna memperoleh data (mengukur) itu valid yang juga berarti instrumen yang telah dibuat bisa mengukur yang semestinya diukur. (Sugiyono, 2018: 121).

Menurut Moh Nazir (2014:130), *face validity* adalah evaluasi profesional terhadap suatu alat ukur. *Face validity* adalah strategi untuk mengevaluasi alat ukur yang melibatkan pembicaraan dengan para ahli. *Face Validity* akan digunakan dalam penelitian ini untuk memverifikasi kebenaran dengan dosen pembimbing penulis skripsi yang juga merupakan seorang pekerja sosial profesional.

Selain menggunakan validitas muka, peneliti juga menggunakan validitas konstruksi (*construct validity*) dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS for Windows versi 27 untuk melakukan analisa faktor terhadap data yang telah ditabulasikan dengan mengaitkan antara rumus *Pearson Product Moment* dengan skor item instrumen. Adapun setelah dilakukan pengujian validitas dari total 24 pernyataan mendapatkan hasil yang valid. Sehingga total pernyataan di kuesioner akhir adalah 24 pernyataan dengan yang dapat dilihat pada bagian lampiran.

Uji validitas ini dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi *Pearson Product*

*Moment* ( $r$  hitung) yang berarti mengkorelasikan setiap item pertanyaan dengan total skor dari masing-masing item.

Nilai tabel- $r$  yang didapatkan berdasarkan jumlah responden ( $N$ ), validitasnya ditentukan dengan melakukan uji signifikan 5% atau 0,05. Pada penelitian ini terdapat 30 responden yang telah mengisi kuesioner. Berdasarkan jumlah responden tersebut, diketahui bahwa  $r_{\text{tabel}}$  untuk uji validitas ini adalah sebesar 0,361. Maka, setiap item yang berhasil memiliki nilai  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  diatas dapat dikatakan valid. Berikut hasil uji validitas dengan menggunakan koefisien korelasi *pearson* pada masing-masing item indikator:

Tabel 3. 1 Rekapitulasi Uji Validitas Aspek Menghargai

Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,378	0,361	<i>Valid</i>
2	0,855	0,361	<i>Valid</i>
3	0,814	0,361	<i>Valid</i>
4	0,879	0,361	<i>Valid</i>
5	0,802	0,361	<i>Valid</i>
6	0,678	0,361	<i>Valid</i>

Sumber: Hasil Uji SPSS ver.27

Tabel 3. 2 Rekapitulasi Uji validitas Aspek Menilai

Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,430	0,361	<i>Valid</i>
2	0,556	0,361	<i>Valid</i>
3	0,722	0,361	<i>Valid</i>
4	0,635	0,361	<i>Valid</i>

5	0,650	0,361	<i>Valid</i>
6	0,363	0,361	<i>Valid</i>

Sumber: Hasil Uji SPSS ver.27

Tabel 3. 3 Rekapitulasi Uji validitas Aspek Mengenal Kebutuhan

Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,806	0,361	<i>Valid</i>
2	0,687	0,361	<i>Valid</i>
3	0,580	0,361	<i>Valid</i>
4	0,613	0,361	<i>Valid</i>
5	0,589	0,361	<i>Valid</i>
6	0,787	0,361	<i>Valid</i>

Sumber: Hasil Uji SPSS ver.27

Tabel 3. 4 Rekapitulasi Uji Validitas Aspek Mencintai

Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,916	0,361	<i>Valid</i>
2	0,662	0,361	<i>Valid</i>
3	0,851	0,361	<i>Valid</i>
4	0,750	0,361	<i>Valid</i>
5	0,916	0,361	<i>Valid</i>
6	0,788	0,361	<i>Valid</i>

Sumber: Hasil Uji SPSS ver.27

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Sebuah instrumen pengukuran tidak hanya harus valid, tetapi juga harus dapat diandalkan (*reliable*). Instrumen yang dapat dipercaya sebagai instrumen yang menghasilkan data yang sama ketika mengukur objek yang sama beberapa

kali (Sugiyono 2017:121). Peneliti menggunakan teknik Cronbach Alpha untuk pengujian reliabilitas. Cronbach menyarankan bahwa suatu koefisien reliabilitas yang disebut dengan koefisien alpha (Irawan Soehartono 2015:86).

Koefisien alpha menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{n}{n} \left( 1 - \frac{\sum Vi}{Vt} \right)$$

Keterangan:

$\alpha$  = reliabilitas yang dicari

n = jumlah butir

$V_i$  = varian butir

$V_t$  = varian nilai total

Pengujian reliabilitas alat ukur menggunakan perangkat SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Berdasarkan Balian dalam soeharto (2008) mengemukakan pedoman untuk koefisien yang reliabel sebagai berikut:

+0,90 - +1,00 = luar biasa bagus (*excellent*)

+0,85 - +0,89 = sangat bagus (*very good*)

+0,80 - +0,84 = bagus (*good*)

+0,70 - +0,79 = cukup (*fair*)

Kurang dari 0,70 = kurang (*poor*)

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing variabel. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika mendapatkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,70 (Ursachi, Horodnic, & Zait, 2015).

Berikut rekapitulasi hasil uji reliabilitas dari setiap aspek dalam penelitian ini:

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas

Nama Variabel	Nilai Cronbach'ch Alpha	Keterangan
Aspek Menghargai	0,843	Reliabel
Aspek Menilai	0,723	Reliabel
Aspek Mengenal	0,765	Reliabel
Aspek Mencintai	0,894	Reliabel

Sumber: 1 Sumber: Hasil Uji SPSS ver.27

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas, dapat diketahui bahwa setiap item pernyataan kuesioner berhasil mendapatkan nilai *Cronbach'ch Alpha* diatas 0,7 sehingga dapat dikatakan kuesioner yang digunakan dalam penelitian sudah reliabel.

### 3.5.3 Alat Ukur

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Skala Bogardus. Skala Bogardus, umumnya dikenal sebagai *Bogardus Social Distance* atau jarak sosial, diciptakan oleh E.S Bogardus pada tahun 1925. Emory S. Bogardus, seorang sosiolog dari Amerika Serikat, adalah orang pertama yang menetapkan skala Bogardus. Hal ini merupakan salah satu dari sekian banyak kontribusinya pada bidang sosiologi adalah studi tahun 1925 tentang jarak sosial dalam budaya Amerika pada saat itu. Dari sana, Skala Bogardus dibakukan dan menjadi alat studi yang berharga.

Skala Bogardus adalah alat ukur kuantitatif yang digunakan untuk menilai sikap penerimaan terhadap individu atau kelompok lain dan "jarak sosial" yang diharapkan dapat dipertahankan oleh individu untuk menjaga hubungan mereka dan



kelompok lain. Untuk menentukan jarak sosial mereka dengan kelompok etnis lain, responden diminta untuk menyelesaikan enam pertanyaan dalam skala Bogardus. Setiap pertanyaan memiliki skor, dan skor yang lebih tinggi menunjukkan jarak sosial yang lebih besar. Dua pilihan jawaban dalam skala Bogardus yang digunakan dalam penelitian ini adalah "Ya" dan "Tidak".

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Berikut ini adalah teknik pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini:

#### **1. Angket (kuesioner)**

Kuesioner digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Kuesioner didefinisikan sebagai teknik pengumpulan data yang akan responden jawab dengan cara memberi pertanyaan-pertanyaan tertulis (Sugiyono 2018:142). Sebelum itu peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis berkenaan dengan topik penelitian yaitu tentang penerimaan keluarga terhadap pemulangan klien orang dengan gangguan jiwa di panti sosial Pamardi Raharjo Kabupaten Banjarnegara. Angket disebarakan kepada seluruh populasi penelitian yaitu berjumlah 30 orang responden dari keluarga klien Orang dengan Gangguan Jiwa.

#### **1. Studi Dokumentasi**

Teknik ini memiliki cara untuk dilakukan yaitu dengan meneliti arsip maupun berbagai dokumen yang berhubungan dengan topik yang akan diteliti, seperti profil kesehatan Kabupaten Banjarnegara, profil klien Panti Sosial Pamardi Raharjo Kabupaten Banjarnegara, Teknik studi dokumentasi mengumpulkan data secara tidak langsung dari topik penelitian. Oleh karena itu, peneliti menggunakan

metodologi studi dokumentasi dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang tidak diperoleh dari responden.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data yang memiliki cara dengan memberikan gambaran atau memberikan analisa data yang sudah dikumpulkan apa adanya dan tidak bermaksud membuat kesimpulan umum atau disebut juga generalisasi (Sugiyono 2017).

Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengolah temuan penelitian. Deskripsi masalah dalam penelitian diperoleh atas jawaban responden dari pertanyaan yang telah diberikan yang kemudian diolah dalam bentuk persentase atau angka-angka yang terperinci. Pada penelitian yang akan dilangsungkan data disajikan dalam bentuk tabel dengan distribusi frekuensi. Hasil pengumpulan data melalui survei analisisnya menggunakan IBM SPSS for Windows versi 27. Data yang akan diperoleh dari hasil penelitian supaya mudah dibaca dan dipahami serta dianalisis, maka data tersebut disusun dalam bentuk skor dan persentase.

### **3.8 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian**

#### **3.8.1 Jadwal Penelitian**

Jadwal serta tahapan merupakan suatu agenda yang dibuat peneliti sebelum melakukan penelitian. Adanya jadwal serta tahap dalam penelitian kuantitatif membuat penelitian yang dilakukan sesuai dengan rencana awal.

Jadwal penelitian dan langkah-langkah penelitian ini telah peneliti gambarkan sebagaimana tersaji dalam tabel 3.1. berikut ini:

Tabel 3. 6 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Seminar Integratif																	
2	Penyerahan Judul																	
3	Pengumuman Judul																	
4	Penyusunan Proposal Skripsi																	
5	Sidang Proposal																	
6	Perbaikan Proposal Skripsi																	
7	Penyusunan Instrumen Penelitian																	
8	Perizinan Penelitian																	
9	Pengumpulan Data																	
10	Pengolahan dan Analisis data																	
11	Penyusunan Skripsi																	
12	Ujian Skripsi																	

Sumber: Hasil Rancangan Peneliti

### 3.8.2 Langkah-Langkah Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa langkah yang disusun sebagai berikut:

- 1) Pengajuan judul

- 2) Penyusunan proposal penelitian: Penyusunan proposal penelitian dilakukan sebagai prasyarat untuk mengikuti seminar proposal. Proposal penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian.
- 3) Seminar proposal: Seminar proposal bertujuan untuk memperoleh tanggapan dan masukan guna menyempurnakan proposal yang telah disusun.
- 4) Penyusunan instrumen penelitian : Instrumen penelitian ini disusun untuk memperoleh data ketika melakukan penelitian.
- 5) Pengurusan Perizinan : Pengurusan perizinan dilakukan untuk mendapatkan izin melakukan penelitian kepada lembaga yang terkait dengan penelitian.
- 6) Pengumpulan data : Pengumpulan data dilakukan dengan berpedoman pada instrumen penelitian yang telah disusun dan disetujui oleh dosen pembimbing serta sebagai bahan untuk melakukan analisis yang akan disampaikan dalam laporan hasil penelitian.
- 7) Pengolahan dan analisis data yang didapat dari responden dengan menyebarkan angket dan studi dokumentasi.
- 8) Penulisan skripsi dilakukan dengan arahan dari dosen pembimbing.
- 9) Sidang skripsi dilakukan untuk mempertanggung jawabkan hasil penelitian secara lisan.
- 10) Pengesahan skripsi dilakukan apabila dinyatakan lulus dari sidang skripsi dengan catatan tertentu.